

2014

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Konsep Kepemimpinan dalam Budaya Jawa di *Comic Strip* (analisis semiotika konsep kepemimpinan dalam Budaya Jawa di *Comic Strip Panji Koming* di *Harian Kompas* periode April-Mei 2013). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui mitos dan konsep kepemimpinan yang ada di dalam Budaya Jawa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan cara pandang melalui paradigma konstruktivis. Metode ini berusaha memahami keunikan, dinamika dan hakikat holistik dari kehadiran manusia dan interaksinya dengan lingkungan. Pisau analisis yang digunakan ialah analisis semiotika yang mencoba membongkar makna dari tanda-tanda. Subjek penelitiannya adalah *comic strip Panji Koming* yang diambil dari *Harian Kompas* periode April-Mei 2013. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik lima kode pembacaan sistem makna.

Hasil penelitian ini menunjukkan berbagai ideologi yang ada pada konsep kepemimpinan Jawa. Ideologi yang paling sering muncul ialah feodalisme dan patriarki yang berlandaskan falasafah kehidupan masyarakat Jawa, yaitu mikro, makro dan meta kosmos.

Kata kunci:

Kepemimpinan, Jawa, *Comic Strip*

ABSTRACT

Its titled is The Concepts of Java Cultural Leadership in Comic Strip (semiotic analysis of the concept of leadership in Javanese Culture in Comic Strip *Panji Koming* in *Kompas Newspaper* period April-May 2013) . The purpose of this study was to determine the myths and concepts of leadership in carrying culture in Java.

The research method used is a qualitative research method with the perspective through a constructivist paradigm. This method seeks to understand the unique, dynamic and holistic nature of human presence and interaction with the environment. It is used the semiotic analysis that tried to dismantle the meaning of the signs. Research subject is a comic strip *Panji Koming* drawn from *Kompas Newspaper* period of April-May 2013. Data collection was performed by using a five- code system reading of meaning.

The results of this study demonstrate the various ideologies that exist in Javanese leadership concept. The most frequent ideology are feudalism and patriarchy that based of falasafah Javanese life, namely micro, macro and meta cosmos.

Keyword:

Leadership, Java, Comic Strip

KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salam sejahtera bagi siapa pun yang membaca laporan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa (YME) selalu memberkati tiap nafas yang kita hembuskan.

Ucapan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan YME. Berbagai kemudahan diberikan-Nya sehingga skripsi saya yang berjudul *Konsep Kepemimpinan Dalam Budaya Jawa Di Comic Strip (Analisis Semiotika Konsep Kepemimpinan dalam Budaya Jawa di Comic Strip Panji Koming di Harian Kompas Periode April-Mei 2013)* dapat terselesaikan.

Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di program sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sumatera Utara (USU). Peneliti berharap, skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi peneliti. Tetapi dapat menjadi tambahan literatur pendukung untuk studi dalam bidang ilmu komunikasi, ataupun penelitian lain dengan tema yang sama.

Peneliti tentu mengalami masa pasang surut dan berbagai kendala untuk menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi, dukungan dalam beragam bentuk yang diberikan oleh kedua orang tua peneliti, Bambang Purnomo dan Nurdachniar Thamrin menjadi bahan bakar bagi semangat peneliti. Ketiga saudara peneliti, Nur Dachlia Kartika Dewi, Hany Novita Anggriani dan Muhammad Agung Rezki Purnomo yang telah banyak membantu dan menyemangati dengan caranya masing-masing, peneliti mengucapkan terima kasih dan mengirimkan kecup sayang.

Rasa hormat dan terima kasih yang tak terkira juga ingin peneliti sampaikan kepada para perantara kebaikan Tuhan YME, antara lain sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Badaruddin, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Fatma Wardi Lubis, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

3. Ibu Yovita Sitepu, Msi. selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, masukan dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf dan pengajar Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik yang telah memberi ilmu selama masa perkuliahan.
5. Miftah Munawar dan Andhika Irdianto yang sudah sebelas tahun bersahabat dengan peneliti. Geng Ramah Lingkungan, ada Ade Irma, Ade Syahputra Daulay, Fidya Afriani, Frilya Fransisca dan Muhammad Dicky Yusuf yang selalu mencerahkan hari-hari peneliti saat mendung datang. Terima kasih tak terkira pada kalian, yang sudah membentuk pribadi penelliti saat ini.
6. Shahnaz Asnawi Yusuf dan Wan Ulfa Nur Zuhra yang menemani masa-masa perkuliahan. Terima kasih telah ada dan memberi makna dalam setiap langkah.
7. Brader dan sister, Harry Yassir Elhadidy Siregar dan Viki Aprilita yang menguatkan di saat lemah, yang mengerti hal-hal tanpa perlu dikatakan. Terima kasih telah menguatkan fisik dan jiwa peneliti. Kepada perkumpulan Arisan Tante Hedon, Ridha Annisa Sebayang, Anas dan Viki, semoga kita tetap eksis sampai tua!
8. Terkhusus Angkatan 23 dan seluruh alumni dan anggota Pers Mahasiswa SUARA USU, sebagai tempat peneliti mencuri ilmu. Terima kasih sudah memberi kesempatan pada peneliti dan mengisi peneliti dengan informasi-informasi yang membuka pola pikir peneliti. Terima kasih atas pinjaman bukunya yang banyak membantu pengerjaan skripsi peneliti. Hidup SUARA USU!
9. Seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Angkatan 2008 yang mau berbagi pengalaman dan ilmu sampai saat ini. Semoga kita menjadi orang-orang yang hidupnya berkualitas! Amin.
10. Aulia Adam, Baina Dwi Bestari, Ferdiansyah, Guster C. P. Sihombing dan Renti Rosmalis. Kita lihat, kapan kalian wisuda! Hahahah, selamat skripsian, *guys*.
11. Untuk berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi besar kepada hidup penulis. Dukungan moril dari kalian tak mampu penulis gantikan

dengan apa-apa selain ucapan terima kasih. Kalian tahu siapa kalian, maaf tak bisa mencantumkanannya satu per satu.

12. Pelukis Pelangi. Walau terkadang salah mencampur warna, terima kasih karena telah mengenalkannya kepada peneliti. Palet warna yang Anda lengkapi adalah hal terbaik yang pernah terjadi sampai saat ini.

Peneliti tahu laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Kesalahan pasti terselip di sana-sini. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan seluruh pihak yang terlibat. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan.

Medan, 21 Januari 2014

Peneliti

Bania Cahya Dewi